

PENERAPAN METODE CERAMAH BERVARIASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA DI KELAS IV SDN 43 AMPENANTAHUN AJARAN 2016/2017

Reza Pahlevi¹, Ratnadi², Muhammad Makki³, Safruddin⁴

^{1,2,3,4}PGSD FKIP Universitas Mataram

¹ratnadi_fkop@gmail.co.id

Abstract

The purpose of this study is to apply various lecture methods to improve student achievement in class IV in the Science Subjects of SDN 43 Ampenan for the 2016/2017 academic year. This type of research is Classroom Action Research (CAR). In this classroom action research, improvements are made gradually and continuously during the research activities. This research was carried out at SDN 43 Ampenan which is located in Sekarbela District, Mataram City, West Nusa Tenggara Province. This research was conducted in the odd semester of the 2016/2017 Academic Year. On September 7-17, 2016. The subjects of this class action research were fourth grade students at SDN 43 Ampenan, totaling 38 students consisting of 19 male students and 19 female students. The observer in this study was the homeroom teacher of class IV. Classroom Action Research. Therefore, the procedure of this research is planning, implementation, observation and reflection. The instruments used in this research are as follows: (1) Test; and (2) observation sheet. Data collection techniques in this study are: (1) test; (2) observation; and (3) documentation. Data were analyzed through various methods to see student learning outcomes before and after treatment, student activity data, and teacher activities. the application of the Varied Lecture Method can improve the science learning outcomes of fourth grade students at SDN 43 Ampenan for the 2016/2017 academic year, as seen by the increase in the class average for the first cycle, which is 69.21 with classical completeness of 78.94%. It increased in the second cycle, the class average was 74.21, an increase of 5 points from the first cycle and the increase in classical completeness was 86.84%, an increase of 7.9 points from the first cycle. For other researchers who want to research by applying the Varied Lecture Method, it is hoped that they can apply it in different classes and in different subjects.

Keywords: *various lecture methods, science learning outcomes, learning activities*

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu menerapkan metode ceramah bervariasi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA SDN 43 Ampenan Tahun Ajaran 2016/2017. Jenis penelitian ini, adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam penelitian tindakan kelas ini perbaikan dilakukan secara bertahap dan terus menerus selama kegiatan penelitian dilakukan. Penelitian ini telah dilaksanakan di SDN 43 Ampenan yang terletak di Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini telah dilakukan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2016/2017. Pada tanggal 07-17 September 2016. Subjek penelitian tindakan kelas ini, adalah siswa kelas IV SDN 43 Ampenan, yang berjumlah 38 orang siswa yang terdiri dari 19 orang siswa laki-laki dan 19 orang siswa perempuan. Observer dalam penelitian ini, adalah wali kelas IV. Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Oleh karenanya, prosedur penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Tes; dan (2) lembar observasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: (1) tes; (2) observasi; dan (3) dokumentasi. Data dianalisis melalui berbagai metode untuk melihat hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan, data aktivitas siswa, serta aktivitas guru. penerapan Metode Ceramah Bervariasi dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV di SDN 43 Ampenan Tahun Ajaran 2016/2017, terlihat dengan adanya

peningkatan rata-rata kelas untuk siklus I, yaitu sebesar 69,21 dengan ketuntasan klasikal sebesar 78,94%. Meningkat pada siklus II, rata-rata kelas sebesar 74,21 meningkat 5 poin dari siklus I serta peningkatan ketuntasan klasikal 86,84% meningkat 7,9 poin dari siklus I. bagi peneliti lain yang ingin meneliti dengan menerapkan Metode Ceramah Bervariasi diharapkan dapat menerapkannya pada kelas yang berbeda dan mata pelajaran yang berbeda.

Kata Kunci: metode ceramah bervariasi, hasil belajar IPA, aktivitas belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya, adalah usaha sadar untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian dan kemampuan manusia dalam kebersamaan baik yang berada di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Masalah pendidikan muncul bersama dengan keberadaan manusia, karena pendidikan merupakan refleksi dari kebudayaan manusia. Manusia dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari selalu berhubungan dengan manusia lainnya, baik dalam hal sosial ekonomi, budaya, dan pendidikan.

Melalui pendidikan, manusia mewariskan pengetahuan dari generasi ke generasi selanjutnya. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju dan kompleks maka manusia dituntut untuk menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Ilmu pengetahuan hanya bisa diperoleh melalui pendidikan, baik formal, non formal, dan informal.

Dalam dunia pendidikan, pengetahuan didapatkan melalui proses pembelajaran. Salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yaitu IPA, dimana dalam pembelajaran ini siswa dituntut untuk menguasai IPTEK sesuai dengan tujuan pembelajaran IPA menurut BNSP (2006) yaitu: (1) mengembangkan rasa ingin tahu dan suatu sikap positif terhadap sains, teknologi, dan masyarakat; (2) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan; dan (3) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Siswa sebagai komponen dalam belajar dituntut untuk giat agar mencapai prestasi yang diharapkan. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka guru harus mampu memilih metode keberhasilan belajar yang ditandai dengan adanya perubahan-perubahan pada diri siswa. Perubahan itu antara lain perubahan pola pikir, perasaan, pemahaman, dan tingkah laku. Secara umum, Slameto (2003: 42), mengemukakan bahwa keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: intelegensi, minat, bakat, keadaan sosial ekonomi, perhatian orang tua, metode mengajar, media pembelajaran, kurikulum, kesiapan siswa, dan teman bergaul. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka guru harus mampu memilih metode mengajar yang tepat dalam proses pembelajaran agar siswa termotivasi dalam belajar, sehingga diperoleh hasil belajar siswa yang semakin baik. Seorang guru yang kreatif, profesional dan menyenangkan dituntut untuk memiliki kemampuan mengembangkan metode pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, yakni di SDN 43 Ampenan, belum menunjukkan hasil yang maksimal berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan guru kelas IV di SDN 43 Ampenan Tahun Ajaran 2016/2017.

Adapun data nilai ulangan semester genap siswa SDN 43 Ampenan yang diperoleh yakni:

Tabel 1. Data Nilai Ulangan Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata rata
1.	Bahasa Indonesia	80
2.	Matematika	77
3.	PKn	80
4.	Ilmu Pengetahuan Alam	63
5.	Ilmu Pengetahuan Sosial	77

(Sumber : Data Nilai siswa kelas IV SDN 43 Ampenan Tahun Ajaran 2016/2017)

Dari data di atas maka dipandang perlu untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode yang efektif agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa IPA di kelas IV SDN 43 Ampenan. Pada kenyataannya nilai rata-rata kelas yang baru dicapai, yaitu 63 sedangkan ketuntasan klasikal yang harus tercapai, yaitu $\geq 85\%$ tetapi sesuai data di atas dari 38 siswa hanya 36,84% yang mencapai nilai tuntas belajar.

Permasalahan tersebut ternyata berpusat pada proses pembelajaran yang kurang menyenangkan. Kondisi pembelajaran seperti ini juga menyebabkan pelajaran IPA tergolong pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa. Seperti yang kita ketahui bahwa pelajaran IPA dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga Sains bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Selain itu juga ada beberapa hal yang menyebabkan rendahnya nilai siswa yaitu: (1) guru mengajar hanya mengutamakan metode ceramah dan penugasan; (2) kurangnya media pada saat mengajar; dan (3) siswa jarang diberi kesempatan untuk bertanya.

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran guru perlu menggunakan metode yang bervariasi yang dapat membantunya dalam proses pembelajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar adalah metode ceramah bervariasi.

Dipilihnya metode ceramah bervariasi dalam penelitian ini disebabkan karena metode ini dalam pelaksanaannya pada proses pembelajaran di kelas dapat memberikan pemahaman serta pembuktian akan teori-teori yang mereka dapatkan di kelas serta suasana kelas yang menyenangkan, menyebabkan siswa lebih termotivasi dalam proses pembelajaran, sehingga ilmu yang mereka dapatkan akan tetap melekat didalam ingatan siswa karena mereka mengalami dan membuktikan secara langsung teori-teori yang didapatnya di kelas (Asri, 2013).

Selain kelebihan di atas, ceramah bervariasi juga memiliki keunggulan lain. Siswa SD memiliki berbagai macam gaya belajar dan karakteristik masing-masing. Metode ceramah bervariasi mampu mengakomodir siswa dengan berbagai keunikannya serta gaya belajarnya masing-masing (Liana, 2019).

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul: Penerapan Metode Ceramah Bervariasi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA SDN 43 Ampenan Tahun Ajaran 2016/2017.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini, adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian tindakan kelas ini dapat didefinisikan sebagai suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama (Suharsimi, 2008: 4).

Dalam penelitian tindakan kelas ini perbaikan dilakukan secara bertahap dan terus menerus selama kegiatan penelitian dilakukan. Oleh karena itu dalam PTK dikenal adanya siklus pelaksanaan berupa tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi, pada siklus selanjutnya sampai tingkat yang diinginkan (Sanjaya, 2008).

Penelitian ini telah dilaksanakan di SDN 43 Ampenan yang terletak di Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini telah dilakukan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2016/2017. Pada tanggal 07-17 September 2016. Subjek penelitian tindakan kelas ini, adalah siswa kelas IV SDN 43 Ampenan, yang berjumlah 38 orang siswa yang terdiri dari 19 orang siswa laki-laki dan 19 orang siswa perempuan.

Observer dalam penelitian ini, adalah wali kelas IV, bapak Sulaiman dan Yan Ahyana Putra. Penelitian ini tergolong Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Oleh karenanya, prosedur penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Tes; dan (2) lembar observasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: (1) tes; (2) observasi; dan (3) dokumentasi. Data dianalisis melalui berbagai metode untuk melihat hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan, data aktivitas siswa, serta aktivitas guru.

Adapun kriteria keberhasilan setiap tindakan adalah sebagai berikut: (1) hasil belajar siswa dikatakan meningkat apabila rata-rata hasil belajar siswa memperoleh nilai ≥ 70 ; (2) ketuntasan belajar klasikal mencapai $\geq 85\%$ dari jumlah seluruh siswa; (3) aktivitas belajar siswa dikatakan berhasil bila kriteria aktivitas siswa memperoleh kategori minimal aktif dengan interval $32,5 \leq A < 37,5$; dan (4) aktivitas guru dikatakan berhasil apabila kriteria aktivitas guru memperoleh kategori minimal baik dengan interval $32,5 \leq A < 37,5$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan Metode Ceramah Bervariasi untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV di SDN 43 Ampenan pada pokok bahasan Struktur dan Fungsi Tumbuhan. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yang pelaksanaannya dimulai dari tanggal 07 September 2016 sampai dengan 17 September 2016. Penelitian ini meliputi kegiatan pembelajaran dan pemberian tes akhir untuk mengetahui sejauh mana siswa menyerap materi yang sudah dipelajari bersama.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Adapun ringkasan dari hasil penelitian siklus I dan siklus II yang memuat rata-rata skor hasil belajar siswa, aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Observasi dan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Siklus	Aktivitas guru		Aktivitas belajar siswa		Nilai Rata-rata hasil belajar siswa	Ketuntasan Klasikal
	Rata – rata	Kriteria	Rata-rata	Kriteria		
I	26	Kurang Baik	25	Kurang Aktif	69,21	78,94%
II	36	Baik	39	Sangat Aktif	74,21	86, 84%
Peningkatan	10		14		5	7,9%

Pada siklus I, aktivitas mengajar guru terlaksana dengan kurang baik. Rata-rata skor aktivitas guru, adalah 26. Sedangkan rata-rata skor aktivitas belajar siswa, adalah 25 dengan kriteria kurang aktif. Hasil ini belum memenuhi kriteria yang diinginkan, yakni aktivitas guru minimal berada pada kategori baik dan aktivitas siswa minimal berada pada kategori aktif.

Setelah dilakukan kegiatan evaluasi, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 69,21 dan ketuntasan klasikal sebesar 78,94%. Hasil ini menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) ≥ 70 dan ketuntasan klasikal yang diperoleh belum mencapai kriteria yang diinginkan, yaitu sebesar $\geq 85\%$.

Mengingat masih terdapat beberapa kekurangan-kekurangan dalam proses pembelajaran antara lain: (1) masih banyak siswa yang tidak masuk kelas tepat waktu; (2) masih banyak siswa yang mengerjakan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran; (3) siswa kurang memperhatikan pelajaran dengan seksama selama proses pembelajaran berlangsung; (4) ada beberapa siswa belum dapat mengajukan pendapatnya terhadap media yang ditampilkan guru; (5) siswa tidak mengajukan pertanyaan terhadap materi yang belum dipahami; (6) siswa kurang mampu mendengarkan hasil kerja teman yang lain dengan baik; (7) siswa kurang mampu mengemukakan pendapat hasil kerja teman lain dengan baik; dan (8) siswa belum mampu tenang dalam mengerjakan tes individu yang diberikan oleh guru.

Melihat hasil evaluasi siklus I, masih terdapat beberapa hal yang belum maksimal. Utamanya hasil belajar serta aktivitas siswa masih rendah. Untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan tersebut maka dilanjutkan pada siklus II.

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan dengan melakukan perbaikan-perbaikan pada kekurangan dalam siklus I, yaitu antara lain: (1) guru meminta siswa masuk ke dalam kelas sebelum proses pembelajaran dimulai; (2) menegur siswa yang mengerjakan kegiatan lain saat proses pembelajaran berlangsung dengan memberikan pertanyaan seputar materi yang dibahas; (3) memberitahukan kepada siswa untuk memperhatikan pelajaran karena siswa akan diberikan tugas kelompok; (4) guru menunjuk salah satu siswa yang kurang memperhatikan pelajaran untuk menjawab pertanyaan yang guru ajukan; (5) bertanya kepada siswa apakah ada materi yang belum dipahami; (6) guru mewajibkan semua siswa mengemukakan pendapatnya terhadap media yang ditampilkan guru; (7) meminta siswa untuk memperhatikan apa yang disampaikan teman yang lain ketika menyampaikan hasil kerjanya di depan kelas; (8) guru menunjuk siswa untuk mengemukakan pendapatnya tentang hasil kerja teman yang lain ketika temannya selesai menyampaikan hasil kerjanya; dan (9) menegur siswa yang membuat kegaduhan dalam kelas ketika mengerjakan tes individu yang diberikan guru.

Kekurangan-kekurangan pada siklus I dapat diperbaiki pada siklus II. Hal ini terlihat pada peningkatan persentase pelaksanaan pembelajaran maupun skor aktivitas guru dan siswa. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II lebih baik jika dibandingkan dengan hasil pembelajaran siklus I. Skor rata-rata aktivitas mengajar guru sebesar 36 dengan kriteria baik meningkat 10 poin dari siklus I. Sedangkan skor rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 39 dengan kriteria sangat aktif meningkat 14 poin dari siklus I. Hasil ini sudah memenuhi kriteria yang diinginkan yakni aktivitas guru minimal berada pada kategori baik dan aktivitas siswa minimal berada pada kategori aktif.

Setelah dilakukan kegiatan evaluasi, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 74,21 meningkat 5 poin dari siklus I dan ketuntasan klasikal sebesar 86,84% meningkat 7,9 poin dari siklus I. Hasil ini menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) ≥ 70 dan ketuntasan klasikal yang diperoleh sudah mencapai kriteria yang diinginkan yaitu sebesar $\geq 85\%$.

Peningkatan ini terjadi karena masing-masing siswa mencoba mencari sendiri jawaban atas pertanyaan yang mereka ajukan sendiri dalam mengisi lembar kerja yang disediakan oleh guru, siswa lebih percaya diri dalam mengeluarkan pendapat saat sumbang saran berlangsung, dan bertanya maupun menjawab serta merespon setiap perintah ataupun pertanyaan dari guru. Hal ini dapat melatih siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca, berbicara dan berpikir.

Hasil penelitian dan analisis data yang didapatkan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II. Hasil ini menunjukkan bahwa Metode Ceramah Bervariasi dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV di SDN 43 Ampenan pada

pokok bahasan Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan. Sehingga metode ceramah bervariasi dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa.

Sejalan dengan pendapat Mulyono (2012: 82), metode ceramah, adalah penuturan bahan pelajaran secara lisan. Metode ceramah ini bagus bila penggunaannya betul-betul disiapkan dengan baik, didukung alat dan media serta memperhatikan batas-batas penggunaannya (Sudjana, 2011).

Begitu juga menurut Sanjaya (2013: 147), siswa akan belajar manakala ada guru yang memberikan materi pembelajaran melalui ceramah, sehingga ada guru yang berceramah berarti ada proses pembelajaran dan begitu pula sebaliknya. Metode ceramah merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran ekspositori.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan tujuan dari penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa:

Pertama, penerapan Metode Ceramah Bervariasi dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV di SDN 43 Ampenan Tahun Ajaran 2016/2017, terlihat dengan adanya peningkatan rata-rata kelas untuk siklus I, yaitu sebesar 69,21 dengan ketuntasan klasikal sebesar 78,94%. Meningkat pada siklus II, rata-rata kelas sebesar 74,21 meningkat 5 poin dari siklus I serta peningkatan ketuntasan klasikal 86,84% meningkat 7,9 poin dari siklus I.

Kedua, penerapan Metode Ceramah dapat meningkatkan aktivitas belajar IPA siswa kelas IV SDN 43 Ampenan Tahun Ajaran 2016/2017, terlihat dari adanya peningkatan skor rata-rata aktivitas belajar siswa yaitu, untuk siklus I sebesar 25 dengan kriteria kurang aktif menjadi 39 pada siklus II dengan kriteria sangat aktif meningkat 14 poin dari siklus I.

Ketiga, penerapan Metode Ceramah Bervariasi dapat meningkatkan aktivitas belajar IPA siswa kelas IV SDN 43 Ampenan Tahun Ajaran 2016/2017, terlihat dari adanya peningkatan skor rata-rata aktivitas guru yaitu untuk siklus I sebesar 26 dengan kriteria kurang baik menjadi 36 pada siklus II dengan kriteria baik meningkat 10 poin dari siklus I.

Dalam skripsi ini masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki untuk keberhasilan penelitian selanjutnya, adapun saran dari peneliti adalah: (1) bagi guru, Penerapan Metode Ceramah Bervariasi dapat digunakan sebagai strategi alternatif dalam proses pembelajaran di kelas; (2) bagi peneliti lain yang ingin meneliti dengan menerapkan Metode Ceramah Bervariasi diharapkan dapat menerapkannya pada kelas yang berbeda dan mata pelajaran yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Asri, A. (2013). *Penerapan Metode Ceramah Bervariasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKN: Studi Deskriptif Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Cimalaka* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).

BNSP. (2006) Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar

Dan Menengah. Jakarta: BNSP.

Liana, L. (2019). *Penggunaan metode ceramah bervariasi untuk mendukung gaya belajar siswa kelas VI SD* (Doctoral dissertation, Universitas Pelita Harapan).

Mulyono. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Malang: UIN - Maliki Press.

Sanjaya, Wina. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sanjaya, Wina. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Slameto. (2013). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana Nana. (2011). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.